

## ABSTRAK

Susana Sidok, 20.75.6930. *Pengaruh Kesehatan Mental terhadap Prestasi Anak Difabel dalam Terang Psikoanalisa Katarsis Sigmund Freud*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) mendalami tema tentang kesehatan mental anak difabel dalam dunia pendidikan dan pemahaman tentang psikoanalisa katarsis Sigmund Freud. (2) mendalami kesehatan mental terhadap prestasi dalam dunia pendidikan anak-anak difabel khususnya anak-anak Panti Asuhan St. Aloysius Wairklau. (3) relevansi kesehatan mental anak-anak difabel menurut psikoanalisa Sigmund Freud bagi prestasi dalam dunia pendidikan.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah; pertama, metode kepustakaan (data sekunder) melalui sumber-sumber yang berkaitan dengan tema yang diangkat. Sumber-sumber tersebut antara lain; buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Kedua, metode penelitian lapangan (data primer), penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan melakukan wawancara langsung dengan beberapa narasumber yakni; para pendidik, suster, perawat sosial, untuk memperoleh informasi aktual tentang pendidikan dan prestasi anak-anak difabel di Panti Asuhan Wairklau, Maumere.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kesehatan mental yang dialami oleh anak-anak difabel tentu saja berbeda dengan anak-anak yang normal baik fisik maupun mental. Dalam konteks kesehatan mental anak-anak difabel di Panti Asuhan St. Aloysius Wairklau Maumere, konsep *Id*, *Ego*, dan *Superego* yang dikemukakan oleh Freud memiliki relevansi yang penting. Pertama, *Id*, sebagai bagian utama kepribadian, memengaruhi cara anak-anak difabel merespons dunia sekitar mereka. Namun, interpretasi terhadap *Id* harus disesuaikan dengan kondisi kesehatan mental dan tantangan yang dihadapi anak-anak difabel. Penting untuk dipahami bahwa anak-anak difabel menghadapi tantangan fisik, sensorik, atau intelektual yang mempengaruhi persepsi dan interaksi mereka dengan dunia. Meskipun memiliki insting dasar seperti dorongan untuk bertahan hidup atau dorongan seksual, cara mereka mengekspresikan dan mengatasinya dapat dipengaruhi oleh kondisi kesehatan mental mereka. Kedua, *Ego* merupakan bagian dari subsistem kedua dari kepribadian yang membantu individu dalam berinteraksi dengan dunia luar. Bagi anak-anak difabel, *Ego* membantu mereka dalam membedakan diri dari lingkungan sekitarnya, mengintegrasikan kepribadian, dan menyesuaikan diri dengan realitas objektif. Ketiga, *Superego* merupakan bagian dari sistem kepribadian yang terbentuk selama masa perkembangan anak-anak dan dipengaruhi oleh orang tua, pengasuh, dan masyarakat sekitar.

Oleh karena itu, dibutuhkan pendamping untuk mendampingi dan mengarahkan kehidupan mereka agar dapat memanfaatkan keterbatasan mereka demi mencapai prestasi dalam dunia akademis.

**Kata kunci:** *Kesehatan Mental, Prestasi Anak Difabel, Psikoanalisa Katarsis, Sigmund Freud, Panti Asuhan St. Aloysius Wairklau.*

## ABSTRACT

Susana Sidok, 20.75.6930. *The Influence of Mental Health on The Achievement of Disabled Children in Light of Sigmund Freud's Psychoanalysis of Catharsis*. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

This thesis aims to (1) delve into the theme of mental health of disabled children in the realm of education and understanding of Sigmund Freud's psychoanalysis of catharsis. (2) explore the mental health impact on achievement in the educational realm of disabled children, specifically the children of the St. Aloysius Wairklau Orphanage. (3) examine the relevance of mental health of disabled children according to Sigmund Freud's psychoanalysis to achievement in the educational sphere

The methods employed in this research are as follows: first, the literature review method (secondary data) through some sources related to the addressed theme. These sources can be found in books, journals, and scientific articles. Second, the field research method (primary data), where the author employs descriptive research by conducting direct interviews with several competent informants, namely educators, nuns, social workers, to obtain actual information about the education and achievement of disabled children in the Wairklau Orphanage, Maumere.

Based on the research findings, it is concluded that the mental health experienced by disabled children is indeed different from that of normal children, both physically and mentally. In the context of the mental health of disabled children in the St. Aloysius Wairklau Orphanage, Maumere, Freud's concepts of *Id*, *Ego*, and *Superego* are of significant relevance. Firstly, *Id*, as the main part of the personality, influences how disabled children respond to the world around them. However, interpretations of *Id* must be adjusted to the mental health conditions and challenges faced by disabled children. It is important to understand that disabled children may face physical, sensory, or intellectual challenges that affect their perception and interaction with the world. Although they have basic instincts such as the drive to survive or sexual impulses, how they express and cope with these impulses can be influenced by their mental health conditions. Secondly, *Ego* is part of the second subsystem of the personality that helps individuals interact with the external world. For disabled children, *Ego* assists them in distinguishing themselves from their surrounding environment, integrating personality, and adjusting to objective reality. Thirdly, *Superego* is part of the personality system formed during the developmental stages of children and is influenced by the influence of parents, caregivers, and the surrounding community.

Therefore, companionship is needed to accompany and guide their lives so that they can utilize their limitations to achieve academic success.

**Keywords:** *Mental Health, Achievement of Disabled Children, Catharsis Psychoanalysis, Sigmund Freud, St. Aloysius Wairklau Orphanage.*